

# Pembelajaran Inovatif

Afid Burhanuddin, M.Pd.

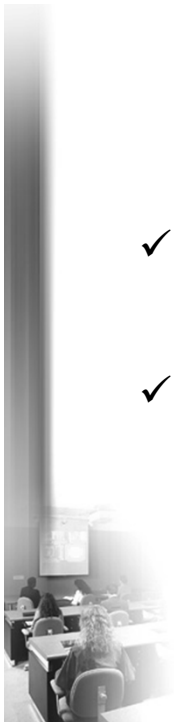

## Pembelajaran Inovatif?

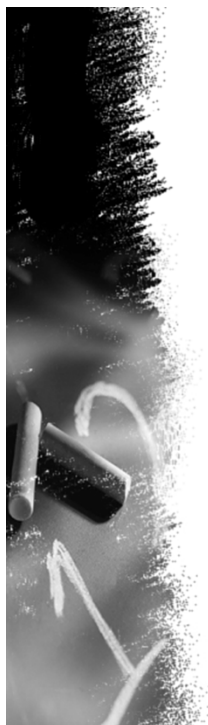
✓ **Pembelajaran**

“Interaksi siswa dengan guru untuk mencapai tujuan”

✓ **Inovatif**

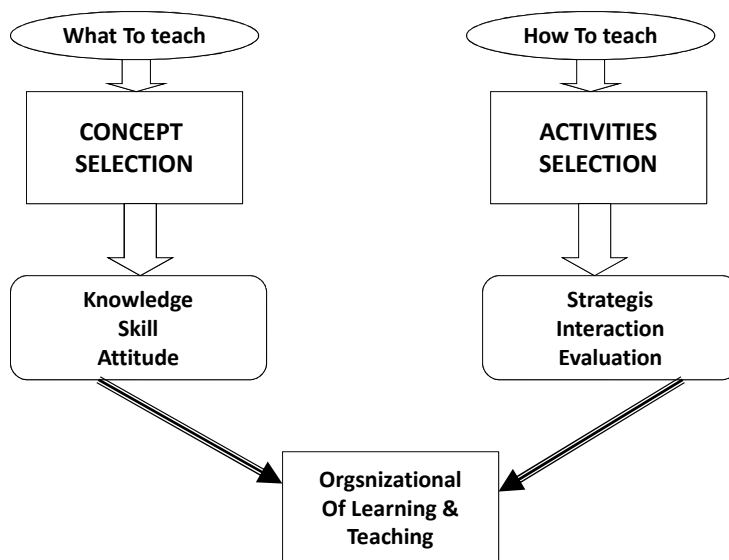
“Upaya continuous improvement ”  
(*Terus-menerus ada improvisasi*)





## Pengalamanku

- Mari kita renungkan sejenak pengalaman saya menjadi siswa
- Strategi apa yang pernah digunakan bapak/ibu guru atau bapak/ibu guru
- Strategi yang paling ku sukai
- Mengapa?



## Organisasi Pembelajaran

## Komponen Pembelajaran

- Guru/guru
- Peserta Didik
- Tujuan
- Bahan Pelajaran
- Kegiatan Pembelajaran
- Metode
- Alat
- Sumber Pembelajaran
- Evaluasi
- Situasi atau Lingkungan



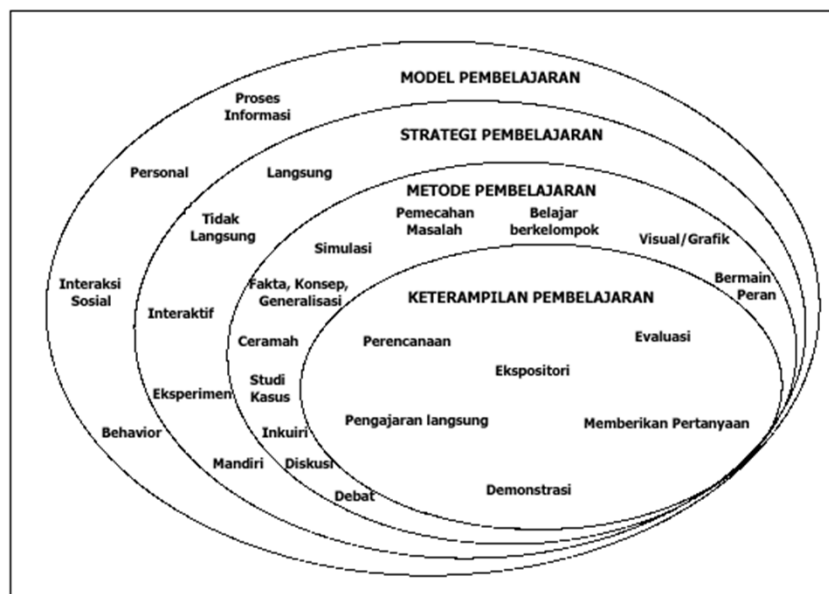
Model, Strategi, Metode,  
Keterampilan Mengajar?

# Perbedaan

Model, Strategi, Metode, Keterampilan

- **Model**  
Merupakan bagian terluas dari praktek pembelajaran dan merupakan orientasi filosofi dari pembelajaran.
- **Strategi**  
Sebagai garis-garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang dicapai
- **Metode**  
Digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan menentukan kegiatan dimana siswa dan guru akan dilibatkan selama pembelajaran.
- **Keterampilan**  
Merupakan perilaku pembelajaran yang paling spesifik.

## Model, Strategi, Metode dan Keterampilan



## Model Pembelajaran

### Model Pembelajaran?

- Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

## Jenis Model Pembelajaran? (1)

### 1. Model Pemrosesan Informasi

- Penekanan pada pengambilan, penguasaan dan pemrosesan informasi.
- Memfokuskan pada fungsi kognitif siswa.

### 2. Model Personal

- Penekanan pada pengembangan konsep diri setiap individu.

### 3. Model Interaksi sosial

- Menekankan pada hubungan personal dan sosial kemasyarakatan di antara siswa.
- Fokusnya pada peningkatan kemampuan siswa untuk berhubungan dengan orang lain, terlibat dalam proses-proses yang demokratis dan bekerja secara produktif dalam masyarakat.

## Jenis Model Pembelajaran? (2)

### 4. Model Behavioral

- Menekankan pada perubahan perilaku yang tampak dari siswa sehingga konsisten dengan konsep dirinya.
- Menekankan bahwa tugas-tugas harus diberikan dalam suatu rangkaian yang kecil, berurutan dan mengandung perilaku tertentu.

## Kelompok Model Belajar

No.	KELOMPOK MODEL	ORIENTASI POKOK
1.	<b>Model Pengolahan Informasi</b> ( <i>The Information Processing Family</i> )	<input type="checkbox"/> Dorongan internal <input type="checkbox"/> Pemahaman Dunia <input type="checkbox"/> Menggali & organisasikan data <input type="checkbox"/> Upaya pemecahan
2.	<b>Model Personal</b> ( <i>Personal family</i> )	<input type="checkbox"/> Kesadaran Individu <input type="checkbox"/> Kepribadian yg unik <input type="checkbox"/> Pengalaman individu <input type="checkbox"/> Pandangan perseorangan
3.	<b>Model Sosial</b> ( <i>Social Family</i> )	<input type="checkbox"/> Semangat Kelompok ( <i>Synergy</i> ) <input type="checkbox"/> Kebersamaan <input type="checkbox"/> Interaksi Sosial <input type="checkbox"/> Individu sebagai Aktor Sosial
4.	<b>Model Sistem Perilaku</b> ( <i>Behavioral system family</i> )	<input type="checkbox"/> <i>Social Learning</i> <input type="checkbox"/> Koreksi Diri <input type="checkbox"/> Terapi Perilaku <input type="checkbox"/> Respon terhadap Tugas

### MODEL MENGAJAR THE INFORMATION PROCESSING (PEMROSESAN INFORMASI)

Model yang menjelaskan bagaimana cara individu memberikan respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasi data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah, serta penggunaan simbol-simbol verbal dan non verbal.

- |  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Concept attainment (pencapaian konsep)</li> <li>• Inductive thinking (berpikir induktif)</li> <li>• Inquiry training (latihan penelitian)</li> <li>• Advance organization (pemandu awal)</li> <li>• Memorization (memorisasi)</li> <li>• Scientific Inquiry (penelitian ilmiah)</li> <li>• Developing Intellect (pengembangan intelek)</li> </ul> |
|--|

MODEL MENGAJAR  
**THE PERSONAL FAMILY**  
(MODEL PERSONAL)

**Model mengajar yang berorientasi kepada perkembangan diri individu. Dan proses lebih memperhatikan kehidupan emosional dan membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan realita yang unik.**

- Non directive teaching (pengajaran tanpa arahan)
- Synectics model (model sinektik)
- Awareness training (latihan kesadaran)
- Classroom teaching (pertemuan kelas).

MODEL MENGAJAR  
**THE SOCIAL FAMILY**  
(MODEL INTERAKSI SOSIAL)

**Model yang mengutamakan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain, dan memusatkan perhatiannya kepada proses dimana realita yang ada dipandang sebagai suatu negosiasi sosial.**

- Group investigation (investigasi kelompok)
- Role playing (bermain peran)
- Jurisprudential Inquiry (penelitian yurispro-densi)
- Laboratory training (latihan laboratoris)
- Social science inquiry (penelitian ilmu sosial)



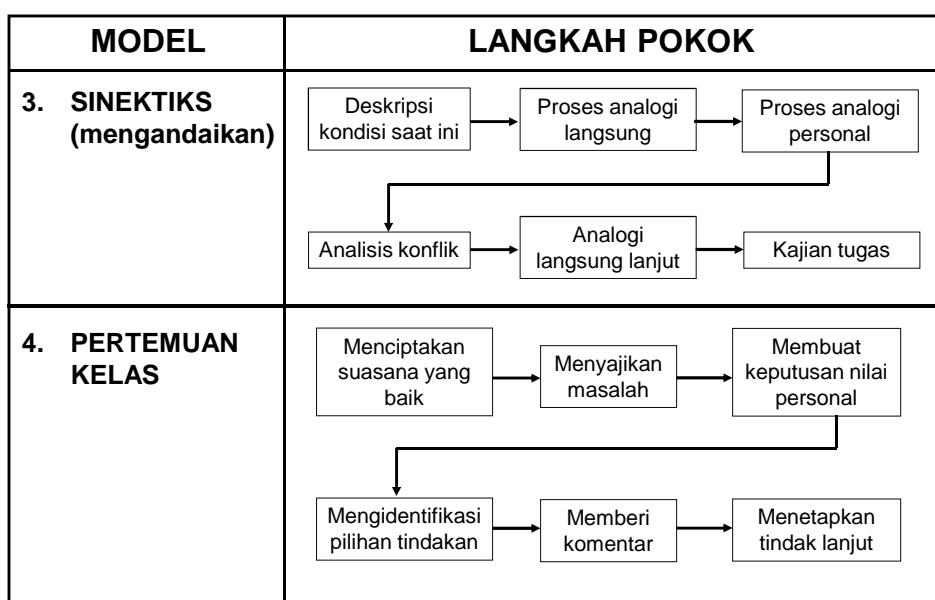
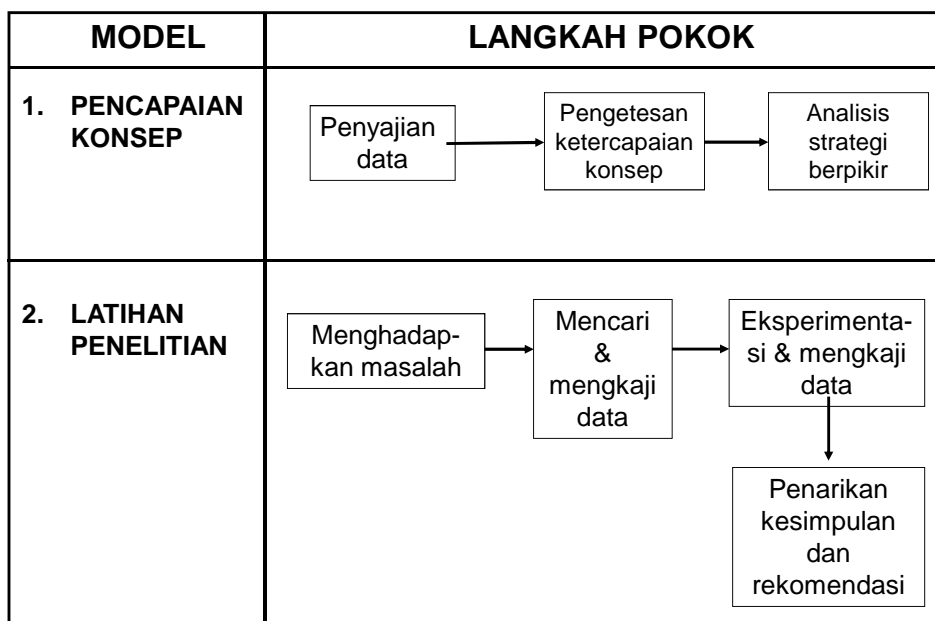
**MODEL MENGAJAR**  
**THE BEHAVIORAL SYSTEM**  
**(MODEL SISTEM PERILAKU)**

Model ini dibangun atas teori kerangka perilaku. Ciri dari model ini adalah adanya kecenderungan memecahkan tugas belajar kepada sejumlah perilaku yang kecil-kecil dan berurutan.

- Mastery learning (belajar tuntas)
- Direct Instruction (pembelajaran langsung)
- Learning self control (belajar kontrol diri)
- Training for skill and concept (latihan pengembangan keterampilan dan konsep)
- Assertive training (latihan asertif)

## **10 Model Pembelajaran Pilihan**

- 1. Pencapaian konsep**
- 2. Latihan penelitian**
- 3. Sinektiks**
- 4. Pertemuan kelas**
- 5. Investigasi kelompok**
- 6. Penelitian Jurisprudensial**
- 7. Latihan Laboratoris**
- 8. Penelitian sosial**
- 9. Kontrol diri**
- 10. Simulasi**



MODEL	LANGKAH POKOK
<p><b>5. INVESTIGASI KELOMPOK</b> (Kelas = masy)</p>	<pre> graph LR     A[Situasi ber-masalah] --&gt; B[Eksplorasi]     B --&gt; C[Perumusan tugas belajar]     C --&gt; D[Kegiatan belajar]     D --&gt; E[Analisis kemajuan]     E -- Pengulangan --&gt; A             </pre>
<p><b>6. PENELITIAN JURISPRUDENSIAL</b> (pemecahan masalah yg kontroversial)</p>	<pre> graph LR     A[Orientasi kasus] --&gt; B[Identifikasi masalah]     B --&gt; C[Penetapan posisi]     C --&gt; D[Contoh dan argumentasi]     D --&gt; E[Penyajian posisi]     E --&gt; F[Pengetesan asumsi]     F --&gt; B             </pre>

MODEL	LANGKAH POKOK
<p><b>7. LATIHAN LABORATORIS</b></p>	<pre> graph LR     subgraph TopRow         A[Rasa tergantung] --&gt; B[Dorongan mandiri]         B --&gt; C[Pemecahan masalah]     end     subgraph BottomRow         D[Rasa terlibat] --&gt; E[Rasa peduli]         E --&gt; F[Validasi]     end     C -.-&gt; D     F --&gt; C             </pre>
<p><b>8. PENELITIAN SOSIAL</b></p>	<pre> graph LR     subgraph TopRow         A[Orientasi] --&gt; B[Perumusan hipotesis]         B --&gt; C[Penjelasan istilah]     end     subgraph BottomRow         D[Eksplorasi] --&gt; E[Pembuktian]         E --&gt; F[Perumusan generalisasi]     end     C --&gt; D     F --&gt; B             </pre>

MODEL	LANGKAH POKOK
<b>9. KONTROL DIRI (Mengembangkan perilaku baru)</b>	<pre>graph LR; A[Perkenalan prinsip perilaku] --&gt; B[Pembangunan landasan berpijak]; B --&gt; C[Program kontrol diri]; C --&gt; D[Perbaiki program kontrol diri];</pre>
<b>10. SIMULASI</b>	<pre>graph LR; A[Orientasi] --&gt; B[Latihan peran]; B --&gt; C[Proses simulasi]; C --&gt; D[Pemantapan];</pre>

**Strategi Pembelajaran**

## Srategi

- • Sebagai garis-garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang dicapai.
- • Strategi merupakan dasar setiap usaha atau setiap usaha harus memiliki suatu strategi
- • Pola umum perbuatan guru siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.

### Devinisi Strategi Pembelajaran menurut Tokoh:

1. Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (*Kemp, 1995*)
2. Sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu (*Kozma dalam Sanjaya , 2007*)
3. Merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (*Gerlach dan Ely , 1980*)

#### Definisi Strategi Pembelajaran menurut Tokoh:

4. Seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (*Dick dan Carey, 1990*)
5. Merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan (*Cropper di dalam Wiryawan dan Noorhadi, 1990*)

#### Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran

- Berorientasi pada tujuan
- Aktivitas
- Individualitas
- Integritas
- Interaktif
- Inspiratif
- Menyenangkan
- Menantang
- Motivasi

## Strategi Pengajaran



## Pembelajaran Langsung



- Strategi pembelajaran langsung sangat diarahkan oleh guru dan tergolong sering dipergunakan.

## Pembelajaran Tak Langsung



- Sering disebut: Inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan
- Berpusat pada siswa

## Pembelajaran Interaktif



- Menekankan pada diskusi dan *sharing* diantara siswa.



## Pembelajaran Empirik (*Experiential*)



- Berorientasi pada kegiatan induktif,
- Berpusat pada siswa dan berbasis aktivitas.
- Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

## Belajar Mandiri



- Merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri.
- Bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.
- Memberikan kesempatan siswa untuk bertanggung jawab dalam merencanakan dan memacu belajarnya sendiri.
- Dapat dilaksanakan sebagai rangkaian dari metode lain atau sebagai strategi pembelajaran tunggal untuk keseluruhan unit.

# Metode Pembelajaran

## Metode Pembelajaran?

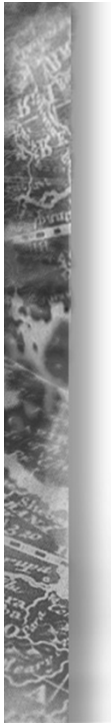
- Suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

## Metode Pembelajaran



## Metode-metode Pembelajaran


1. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi, artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.



### **Faktor apakah yang perlu diperhatikan dalam memilih multi metode?**

- Kompetensi dasar/indikator yang akan dicapai.
- Sifat materi
- Jumlah siswa
- Pengetahuan awal siswa
- Kemampuan guru
- Waktu dan fasilitas

## **Keterampilan Pembelajaran**



## **Keterampilan-keterampilan Pembelajaran**

1. Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik.
2. Di dalamnya terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan.
3. Dalam keterampilan-keterampilan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran.

### **Keterampilan-keterampilan pembelajaran**

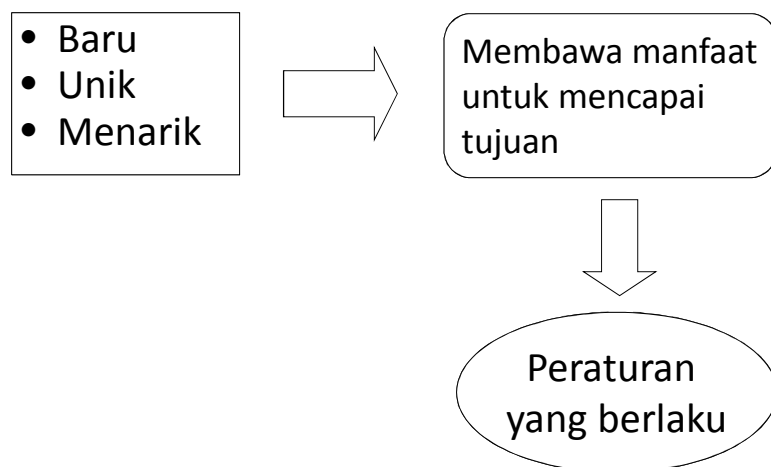
1. Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik.
2. Di dalamnya terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan.
3. Dalam keterampilan-keterampilan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran.

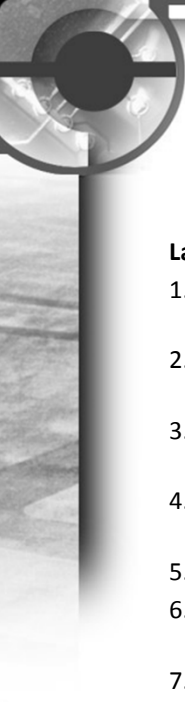
# Metode Pembelajaran Inovatif

Afid Burhanuddin



## Inovatif?



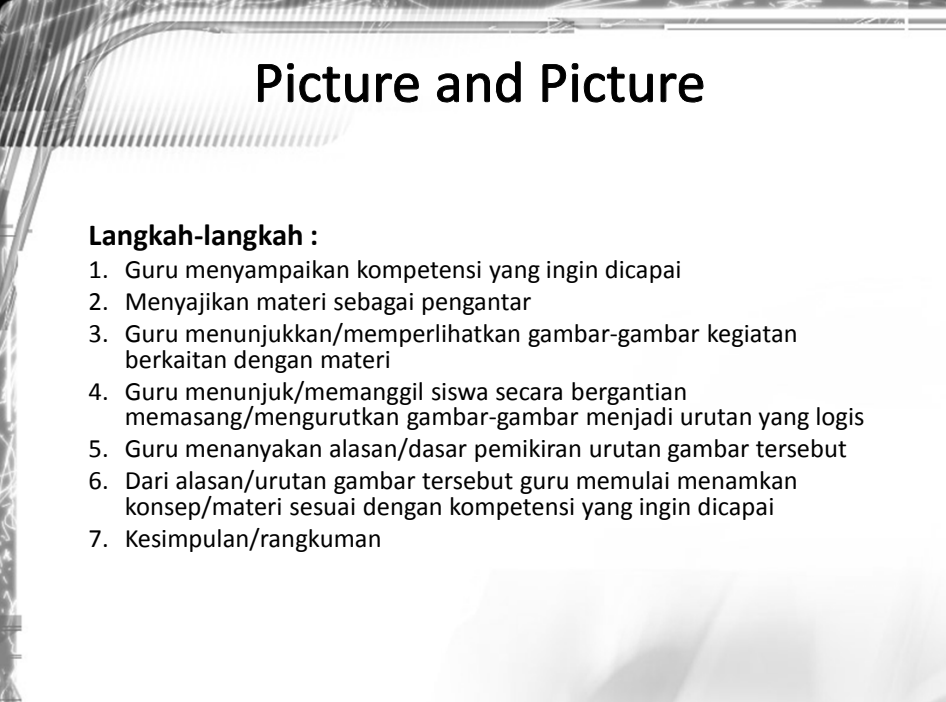


## Examples Non Examples

### Contoh kasus/gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar

**Langkah-langkah :**

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
7. Kesimpulan



## Picture and Picture

**Langkah-langkah :**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan/rangkuman

## Membered Heads Together

(Kepala Bernomor)  
(Spencer Kagan, 1992)

### Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan

## Cooperative Script

(Dansereau CS., 1985)

Skrip kooperatif : metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari

### Langkah-langkah :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar





## Lanjutan Cooperative Script

4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar :
  - Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
  - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
6. Kesimpulan guru
7. Penutup



## Kepala Bernomor Struktur

(Modifikasi dari Number Heads)

### Langkah-langkah :

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai. **Misalnya** : siswa nomor satu bertugas mencatat soal. siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya
3. Jika perlu, guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka
4. Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain
5. Kesimpulan



## Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Tim Siswa Kelompok Prestasi

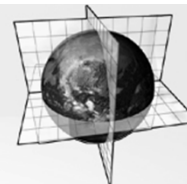
(SLAVIN, 1995)

### Langkah-langkah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan

## Jigsaw (Model Tim Ahli)

(Aronson, Blaney, Stephen, Sikes, and Snapp, 1978)



### Langkah-langkah :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
6. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7. Guru memberi evaluasi
8. Penutup

## Problem Based Introductuon (PBI) (Pembelajaran berdasarkan masalah)



### Langkah-langkah :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

## Artikulasi



### Langkah-langkah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
4. Suruhlan seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Suruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
7. Kesimpulan/penutup

## Mind Mapping

Sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban

### Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan siswa mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan siswa
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru

## Make - A Match

(Mencari Pasangan)  
(Lorna Curran, 1994)

### Langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Demikian seterusnya
8. Kesimpulan/penutup

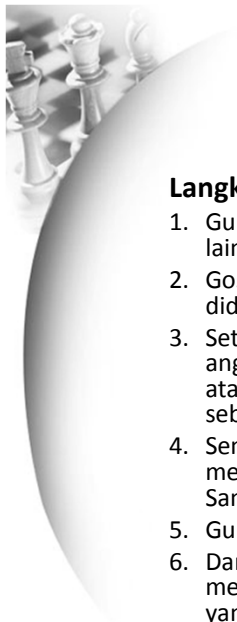


## Think Pair and Share

(Frank Lyman, 1985)

### Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup



## Debate

### Langkah-langkah :

1. Guru membagi 2 kelompok peserta debat yang satu pro dan yg lainnya kontra
2. Gosen memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok diatas
3. Setelah selesai membaca materi. guru menunjuk salah satu anggotanya kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya.
4. Sementara siswa menyampaikan gagasannya guru menulis guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis. Sampai sejumlah ide yang diharapkan guru terpenuhi
5. Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
6. Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai

## Role Playing

### Langkah-langkah:

1. Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
2. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum KBM
3. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang
4. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
5. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan
6. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil memperhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan
7. Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
9. Guru memberikan kesimpulan secara umum
10. Evaluasi
11. Penutup

## Group Investigation

(Sharan, 1992)

### Langkah-langkah:

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
7. Evaluasi
8. Penutup

## Talking Stik

### Langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

## Bertukar Pasangan

### Langkah-langkah :

1. Setiap siswa mendapat satu pasangan (guru biasa menunjukkan pasangannya atau siswa menunjukkan pasangannya)
2. Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya
3. Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain
4. Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka
5. Temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula

## Snowball Throwing

### Langkah-langkah:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup



## Student Facilitator and Explaining

Peserta didik mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya

### Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
6. Penutup







## Course Review Hooray

### Langkah-langkah:

1. Siswa menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa mendemonstrasikan/menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x)
6. Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hooray ... atau yel-yel lainnya
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hooray yang diperoleh
8. Penutup

## Explicit Instruction

(Pengajaran Langsung) (Rosenshina & Stevens, 1986)

Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah

### Langkah-langkah:

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

## Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (Steven & Slavin, 1995)

### Langkah-langkah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Guru membuat kesimpulan bersama
6. Penutup